

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan karakteristik arus lalu lintas pada ruas jalan Timor Raya STA 27 + 800 – STA 27 + 900 Kecamatan Kupang Timur kabupaten Kupang yang mengacu pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Menentukan kapasitas dan tingkat pelayanan berdasarkan data di lapangan
 - a. Nilai kapasitas yang didapatkan sebelum dilakukan pelebaran jalan yaitu 2737.99 dan sesudah dilakukan perhitungan untuk dilakukan pelebaran jalan didapatkan nilai kapasitasnya 3101.55 dari nilai kapasitas ini yang nantinya nilai volume arus lalu lintas dibagi dengan nilai kapasitas untuk mendapatkan tingkat pelayanan pada ruas jalan Timor Raya STA 27 + 800 – STA 27 + 900 Kecamatan Kupang Timur kabupaten Kupang
 - b. Hasil perhitungan untuk menentukan tingkat pelayanan berdasarkan data survey di lapangan didapatkan hasil tingkat pelayanan buruk terjadi pada jam 08.00 – 09.00 dengan nilai volume jam puncaknya 2315.20 smp/jam dan didapatkan tingkat pelayanannya E
2. Faktor penyebab gangguan kapasitas di lokasi penelitian
Faktor penyebab terjadinya gangguan kapasitas pada ruas jalan Timor Raya STA 27 + 800 – STA 27 + 900 Kecamatan Kupang Timur kabupaten Kupang yaitu adanya aktivitas bongkar muat penumpang atau terminal bayangan dan aktivitas lapak jualan yang memakai separuh badan jalan yang megakibatkan terjadi permasalahan arus lalu lintas pada ruas jalan tersebut berupa kemacetan dan kecelakaan.
3. solusi yang tepat pada ruas jalan Timor Raya STA 27 + 800 – STA 27 + 900 Kecamatan Kupang Timur kabupaten Kupang yaitu dengan mengaktifkan kembali terminal resmi yang sudah disiapkan oleh pemerintah agar tidak ada lagi aktivitas terminal bayangan pada ruas jalan Timor Raya STA 27 + 800 – STA 27 + 900 Kecamatan Kupang Timur kabupaten Kupang sehingga tidak terjadi permasalahan pada ruas jalan tersebut

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan pelebaran kembali jalan yang sebelumnya sudah dipakai kendaraan parkir angkutan umum untuk dijadikan terminal bayangan dan lapak jualan. karna lebar jalan dan kecepatan kendaraan perlu di sesuaikan dengan aturan fugsj jalan arteri sekunder dimana kecepatan harus lebih dari 30 km/jam dan lebar jalan harus lebih dari 8 meter (m)
2. Perlu di fungsikan kembali terminal resmi yang sudah di sediakan pemerintah agar tidak ada lagi aktivitas terminal bayangan pada ruas jalan Timor Raya STA 27 + 800 – STA 27 + 900 Kecamatan Kupang Timur kabupaten Kupang
3. Menertibkan kendaraan angkutan umum yang melakukan bongkar muat penumpang dan parkir kendaraan angkutan umum yang ingin menunggu penumpang pada ruas jalan tersebut agar tidak terjadi permasalahan seperti terjadi kemacetan pada ruas jalan tersebut dan untuk lapak jualan yang berada pada pingir jalan tersebut harus ditiadakan dan di kembalikan pada tempat semula didalam pasar agar tidak terjadi kendaraan berhenti akibat ingin berbelanja pada lapak jualan yang berda pada pinggir jalan tersebut dan agar jalan pada ruas jalan tersebut bisa menjadi lebih lebar lagi dari sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

Ray, H. T. S. 2010 , Evaluasi Karakteristik Arus Lalu Lintas Pada Terminal Bayangan.

Hudori, I. 2011, Kajian Lalu Lintas Akibat Terminal Bayangan Di Sekitar U-TURN Jalan TB Simatupang.

Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 1997.

Rozi, F. 2018, Hubungan Tundaan Dan Panjang Antrian Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Minyak Pada Lajur Pendekatan Simpang

Sunardi, S., dkk. 2013. Pemodelan Hubungan Parameter Karakteristik Lalu Lintas

A, dkk, 1995. Arus Lalu Lintas Setiap Arus Gerakan Kendaraan Ringan, Kendaraan Berat, Dan Sepeda Motor.